

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan suatu pandemi yang saat ini terjadi diseluruh dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Pandemi covid-19 mengharuskan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas dilakukan didalam rumah untuk mengurangi penularan virus. Hal tersebut menyebabkan menurunnya berbagai aktivitas salah satunya bekerja. Sebagian besar masyarakat dalam melakukan pekerjaannya dilakukan dari rumah. Tidak sedikit pula masyarakat yang mengalami pemutusan pekerjaan untuk mengurangi beban perusahaan akibat penurunan omset. Hal tersebut menyebabkan masyarakat mengalami penurunan pendapatan, bahkan terjadi peningkatan kemiskinan dalam suatu wilayah. Kabupaten Jember pada tahun 2020 mengalami peningkatan angka kemiskinan dari 9,25% menjadi 10,09% atau sebanyak 247,99 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Peningkatan kemiskinan tersebut, merubah tingkah laku masyarakat dalam membeli suatu produk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berkurangnya pendapatan konsumen merubah pola konsumsi terhadap sumber protein. Salah satu bahan pangan sumber protein hewani yaitu daging ayam broiler. Konsumsi daging ayam broiler perkapita pada tahun 2020 menurut Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2021) sebanyak 6,048 kg per tahunnya. Konsumsi daging ayam broiler ditentukan oleh daya beli konsumen. Faktor yang mempengaruhi daya beli konsumen yaitu tingkat pendapatan, jika pendapatan semakin tinggi maka kemampuan konsumen dalam membeli suatu produk meningkat. Dikutip dari Kompas.com (2020) menyatakan bahwa pemerintah mengakui daya beli masyarakat melemah akibat peningkatan kemiskinan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), Kabupaten Jember mengalami penurunan daya beli dari 9,525 menjadi 9,294 ribu rupiah perkapita. Penurunan daya beli tersebut menimbulkan pengaruh terhadap keputusan konsumen dalam membeli daging ayam broiler.

Keputusan konsumen dalam membeli suatu produk dipengaruhi oleh karakteristik konsumen. Karakteristik konsumen merupakan sifat atau karakter

yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian. Karakteristik konsumen yang berbeda-beda menyebabkan pengambilan keputusan pembelian menjadi bervariasi. Karakteristik konsumen yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian daging ayam broiler diantaranya umur, pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan. Seseorang yang memiliki umur lebih dari 20 tahun dianggap telah memiliki pemikiran yang matang sehingga dalam pengambilan keputusan orang tersebut membandingkan dan mempertimbangkan produk yang akan dibeli (Khotimah dan Mayulu, 2019). Seseorang yang memiliki pekerjaan yang layak dan stabil tentunya memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Wijayanti, 2011). Jumlah pendapatan pada setiap konsumen mempengaruhi daya beli konsumen, besarnya jumlah produk yang dibeli dan dikonsumsi mengikuti jumlah pendapatan yang dimiliki (Kastalani dkk., 2017). Pendidikan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi pola pikir orang tersebut, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki cenderung lebih mudah dalam menerima suatu informasi (Ilham dkk., 2017).

Daging ayam broiler merupakan suatu produk yang memiliki berbagai atribut. Atribut tersebut diantaranya harga, selera, kualitas, dan lokasi pembelian. Berbagai atribut tersebut dapat digunakan oleh konsumen untuk memilih produk yang lebih disukai yang disebut preferensi. Preferensi konsumen dapat diukur dengan menentukan keputusan pembelian dari suatu atribut produk. Turunnya daya beli masyarakat dapat menyebabkan bergesernya preferensi konsumen daging ayam broiler. Harga merupakan atribut yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian, produk yang memiliki harga lebih murah tentunya menjadi pertimbangan konsumen sebelum melakukan pembelian (Susman, 2017). Selera keluarga mempengaruhi konsumen dalam pembelian utamanya pada daging ayam yang akan dibeli. Perbedaan selera pada setiap anggota keluarga menimbulkan beberapa pilihan produk yang menjadi preferensi konsumen dalam melakukan pembelian (Latmawati dkk., 2016). Kualitas tentunya menjadi atribut yang berpengaruh dalam melakukan pembelian. Konsumen dalam memilih produk daging ayam broiler yang akan dibeli tentunya

membandingkan terlebih dahulu kualitas antar daging ayam dari segi tekstur, aroma, warna, dan lain-lainnya (Simarmata dkk., 2019). Atribut lokasi pembelian menjadi pertimbangan sebelum memilih tempat untuk melakukan pembelian (Achmad dkk., 2018). Konsumen dalam memilih lokasi pembelian mempertimbangkan jarak, waktu, dan biaya transportasi sebelum mengambil keputusan. Atribut-atribut tersebut akhirnya menjadi suatu pertimbangan tersendiri bagi konsumen dalam memilih produk daging ayam broiler yang akan dibeli.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian terkait karakteristik dan preferensi konsumen dalam pembelian daging ayam broiler di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana karakteristik konsumen daging ayam broiler di Kabupaten Jember
- b. Apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian daging ayam broiler di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik konsumen daging ayam broiler di Kabupaten Jember
- b. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian daging ayam broiler di Kabupaten Jember

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pelaku yang terlibat dalam pendistribusian sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan konsumen
- b. Membantu dalam penetapan strategi pemasaran bagi pemasar dalam pelaku usaha dibidang daging ayam broiler
- c. Dapat dijadikan bahan referensi atau literatur dipenelitian mendatang